



Analisis Laporan Keuangan Syariah (Studi Kasus Laporan Keuangan Bank Indonesia Syariah Tahun 2021-2023)

Agrayi Afifa Putri¹, Farhan Zulfahmi², Reina³, Ersi Sisdianto⁴

¹⁾²⁾³⁾ Akuntansi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Raden Intan Lampung

⁴⁾ Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Raden Intan Lampung

E-mail: agrayiafifa20@gmail.com, farhanzulfahmi79@gmail.com, rere16042003@gmail.com

***Abstract** Financial report analysis is closely related to the field of accounting. Financial report analysis basically aims to evaluate a company's financial reports with the aim of gaining an understanding of the company's future financial condition and performance. Sharia Bank is a financial institution that operates based on Islamic economic principles. PT. Bank Syariah Indonesia., Tbk (BSI) is a large company operating in the sharia financial industry and has an economic system based on Islamic law. In the research, a qualitative descriptive analysis method was used by displaying the financial report records of PT. Bank Syariah Indonesia (BSI) from 2021 to 2023.*

***Keywords:** Financial Report Analysis, Indonesian Sharia Bank, Sharia Bank*

Abstrak Analisis laporan keuangan memiliki keterkaitan erat dengan bidang akuntansi. Analisis laporan keuangan pada dasarnya bertujuan untuk mengevaluasi laporan keuangan suatu perusahaan dengan tujuan memperoleh pemahaman tentang kondisi dan kinerja keuangan perusahaan di masa yang akan datang. Bank Syariah adalah sebuah lembaga keuangan yang beroperasi berdasarkan prinsip-prinsip ekonomi Islam. PT. Bank Syariah Indonesia., Tbk (BSI) merupakan salah satu perusahaan besar yang bergerak dibidang industri keuangan syariah dan memiliki landasan sistem ekonomi sesuai dengan syariat hukum Islam. Pada penelitian, digunakan metode analisis deskriptif kualitatif dengan menampilkan catatan laporan keuangan PT. Bank Syariah Indonesia (BSI) dari tahun 2021 sampai dengan tahun 2023.

Kata Kunci : Analisis Laporan Keuangan, Bank Syariah Indonesia, Bank Syariah

PENDAHULUAN

Analisis laporan keuangan pada dasarnya bertujuan untuk mengevaluasi laporan keuangan suatu perusahaan dengan tujuan memperoleh pemahaman tentang kondisi dan kinerja keuangan perusahaan di masa yang akan datang. Analisis ini juga memberikan pertimbangan yang lebih detail bagi perusahaan, termasuk tingkat profitabilitas dan risiko yang terkait. Analisis laporan keuangan memiliki keterkaitan erat dengan bidang akuntansi.

Laporan keuangan yang disusun oleh suatu perusahaan memiliki nilai sebagai alat pengambilan keputusan manajerial internal maupun bagi pihak eksternal perusahaan. Dengan melakukan analisis laporan keuangan menggunakan berbagai rasio keuangan, kita dapat memperoleh pemahaman tentang kondisi dan perkembangan perusahaan pada masa lalu maupun saat ini, baik itu perusahaan swasta maupun perusahaan milik negara. Analisis laporan keuangan adalah proses penelitian yang dilakukan terhadap laporan keuangan beserta komponennya dengan tujuan untuk mengevaluasi pencapaian hasil yang telah diraih oleh perusahaan atau badan usaha tersebut.

Salah satu penelitian penting dalam konteks ini adalah kajian yang dilakukan oleh Ahmad, M., & Rosman, R. (2018) yang mengusulkan pendekatan baru dalam menganalisis

kinerja keuangan bank syariah dengan mempertimbangkan aspek-aspek unik dari operasi mereka, seperti profit sharing dan pembiayaan berbasis keuntungan. Penelitian ini memberikan kontribusi signifikan dalam memperdalam pemahaman tentang bagaimana menganalisis laporan keuangan syariah dengan lebih akurat dan relevan.

Pada penelitian yang dilakukan oleh El-Galfy, A., & Omar, R. (2019) mengeksplorasi hubungan antara kepatuhan syariah dan kinerja keuangan bank syariah di Indonesia. Hasil penelitian mereka menunjukkan bahwa kepatuhan syariah memiliki dampak positif terhadap kinerja keuangan bank syariah, menunjukkan pentingnya mempertimbangkan aspek syariah dalam analisis laporan keuangan mereka. Di sisi lain, penelitian oleh Iqbal, M., & Mulyono, H. (2020) menyoroti tantangan yang dihadapi oleh analisis laporan keuangan syariah, termasuk kompleksitas struktur keuangan syariah dan keterbatasan data yang tersedia. Mereka menekankan perlunya terus mengembangkan metode analisis yang lebih baik serta meningkatkan transparansi dan ketersediaan data untuk memfasilitasi analisis yang lebih mendalam.

Bank Syariah adalah sebuah lembaga keuangan yang beroperasi berdasarkan prinsip-prinsip ekonomi Islam. Menurut Fazlurrahman, ekonomi Islam didasarkan pada prinsip-prinsip religius, dengan fokus pada dunia dan akhirat. PT. Bank Syariah Indonesia., Tbk (BSI) merupakan salah satu perusahaan besar yang bergerak dibidang industri keuangan syariah dan memiliki landasan sistem ekonomi sesuai dengan syariat hukum Islam. PT bank Syariah Indonesia (BSI) adalah bank syariah milik pemerintah yang termasuk kedalam kategori bank syariah terbesar se-Asia.

Semenjak ditetapkannya Undang–Undang No. 21 Tahun 2008 yang mengatur tentang perbankan syariah banyak bank yang mulai menerapkan prinsip syariah, seperti bank BUMN yang membentuk anak perusahaannya sebagai bank umum dengan prinsip syariah yaitu diantaranya PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank BRISyariah (Persero) Tbk, dan PT Bank BNI Syariah. Bank syariah memiliki 3 peran utama: menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan investasi, menyalurkan dana pada individu tau entitas yang membutuhkan dukungan keuangan, dan menyediakan layanan perbankan sesuai dengan prinsip-prinsip syariah.

Dalam analisis laporan keuangan syariah di bank syariah Indonesia ini merupakan suatu ranah yang sangat penting dalam konteks ekonomi dan keuangan Islam. Dalam era globalisasi dan modernisasi, industri keuangan syariah telah menjadi subjek perhatian yang signifikan, terutama di negara-negara dengan mayoritas penduduk Muslim seperti Indonesia. Analisis laporan keuangan syariah di bank-bank syariah Indonesia memegang peranan penting

dalam memahami kinerja keuangan mereka serta dalam mengukur sejauh mana mereka mematuhi prinsip-prinsip syariah yang telah ditetapkan. Hal ini tidak hanya mempengaruhi keputusan investasi, tetapi juga mencerminkan kesehatan dan keberlanjutan bank tersebut dalam jangka panjang. Dengan demikian, latar belakang analisis laporan keuangan syariah tidak hanya mencakup aspek ekonomi dan keuangan, tetapi juga aspek moral, etika, dan kepatuhan terhadap prinsip-prinsip Islam dalam pengelolaan aset dan dana.

Berdasarkan pernyataan diatas, mengingat sudah cukup lama nya PT bank Syariah Indonesia (BSI) berdiri hingga sekarang ini, maka penulis tertarik untuk mengetahui bagaimana hasil analisa laporan keuangan PT bank Syariah Indonesia (BSI) dari tahun 2021-2023.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Metode kualitatif adalah langkah-langkah penelitian sosial untuk mendapatkan data deskriptif berupa kata-kata dan gambar. Hal tersebut sesuai dengan yang diungkapkan oleh Lexy J. Moleong bahwa data yang dikumpulkan dalam penelitian kualitatif adalah berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka.1 Pendekatan penelitian kualitatif adalah pendekatan yang tidak menggunakan dasar kerja statistik, tetapi berdasarkan bukti-bukti kualitatif. Dalam tulisan lain menyatakan pendekatan kualitatif merupakan pendekatan yang berdasarkan pada kenyataan lapangan dan apa yang dialami oleh responden akhirnya dicarikan rujukan teorinya.

Menurut Nasution, penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan, dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Dalam penelitian ini diusahakan mengumpulkan data deskriptif sebanyak mungkin yang akan dituangkan dalam bentuk laporan dan uraian. Suharsimi Arikunto juga menjelaskan bahwa jenis penelitian deskriptif yaitu jika peneliti ingin mengetahui status sesuatu dan sebagainya, maka penelitiannya bersifat deskriptif yaitu menjelaskan peristiwa dan sesuatu.

Dengan pendekatan deskriptif kualitatif, analisis data yang diperoleh (berupa kata-kata, gambar atau perilaku), dan tidak dituangkan dalam bentuk bilangan atau angka statistik, melainkan dengan memberikan paparan atau penggambaran mengenai situasi atau kondisi yang diteliti dalam bentuk uraian naratif. Pemaparannya harus dilakukan secara objektif agar subjektivitas peneliti dalam membuat interpretasi dapat dihindarkan.

HASIL & PEMBAHASAN

Tujuan analisis laporan keuangan meliputi penyaringan informasi, pemahaman, peramalan, diagnosis dan evaluasi keuangan perusahaan. Penyaringan informasi berarti bahwa analisis dilakukan untuk mengetahui kondisi perusahaan secara tidak langsung melalui laporan keuangan. Analisis laporan keuangan merupakan suatu proses yang digunakan untuk mengkaji, mengukur, dan memahami hal-hal yang tertulis dalam laporan keuangan suatu perusahaan.

Menurut Subramanyam dan Wild (2012:271), aset diartikan sebagai aset, maksudnya adalah aset merupakan sumber daya yang dikuasai oleh suatu perusahaan dengan tujuan menghasilkan laba. Menurut Doli D. Siregar (2004:178) aset adalah barang yang dalam pengertian hukum disebut benda yang terdiri dari benda tidak bergerak dan benda bergerak. Barang yang dimaksud meliputi barang tidak bergerak (tanah dan atau bangunan) dan barang bergerak baik berwujud maupun yang tidak berwujud yang tercakup dalam aktiva/kekayaan atau harta kekayaan dari suatu perusahaan, badan usaha, institusi atau individu perorangan. Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa aset atau aset adalah segala sumber daya dan harta yang dimiliki perusahaan untuk digunakan dalam operasionalnya.

Berdasarkan hasil laporan keuangan PT. Bank Syariah Indonesia (BSI) pada tahun 2021 diperoleh aset senilai 265,3 triliun rupiah atau mengalami kenaikan pertumbuhan sebesar 10,73% dibandingkan dengan tahun sebelumnya yaitu tahun 2020. Lalu, pada tahun 2022 PT. Bank Syariah Indonesia (BSI) meraih aset senilai 305,7 Triliun atau naik sebesar 15,2%. Jika dibandingkan pada tahun 2021, aset PT. Bank Syariah Indonesia (BSI) di tahun 2022 mengalami kenaikan sebesar 5%. Selanjutnya, di tahun 2023 aset PT. Bank Syariah Indonesia (BSI) diperoleh sebesar 353,6 Triliun atau senilai 20%. Seperti halnya di tahun 2022, di tahun 2023 total aset yang dimiliki oleh PT. Bank Syariah Indonesia (BSI) mengalami kenaikan yang sama signifikannya yaitu senilai 5%. Berikut adalah catatan laporan aset keuangan PT. Bank Syariah Indonesia (BSI) untuk tahun 2021 sampai 2023 :

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
(dulu/previously PT Bank BRISyariah Tbk)

LAPORAN POSISI KEUANGAN		STATEMENT OF FINANCIAL POSITION			
31 DESEMBER 2021		31 DECEMBER 2021			
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)		(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)			
Catatan/ Notes	31 Desember/ December 2021	31 Desember/ December 2020 ¹⁾	1 Januari/ January 2020 ¹⁾		
ASET (lanjutan)				ASSETS (continued)	
Pindahan	201.682.367	178.446.464	148.281.456	Carry forward	
PEMBIAYAAN				FINANCING	
Mudharabah				Mudharabah	
Pihak ketiga	1.154.595	1.400.623	2.625.499	Third parties	
Pihak berelasi	473.842	1.210.059	1.112.121	Related parties	
Jumlah mudharabah	1.628.437	2.670.682	3.737.620	Total mudharabah	
Cadangan kerugian penurunan nilai	(36.123)	(72.195)	(63.224)	Allowance for impairment losses	
Bersih	1.592.314	2.598.787	3.674.396	Net	
Musarakah				Musarakah	
Pihak ketiga	37.198.108	35.725.705	31.817.719	Third parties	
Pihak berelasi	20.356.328	17.822.829	16.154.889	Related parties	
Jumlah musarakah	57.554.436	53.348.533	48.072.607	Total musarakah	
Cadangan kerugian penurunan nilai	(3.651.313)	(2.452.358)	(1.678.832)	Allowance for impairment losses	
Bersih	53.903.123	50.896.175	46.393.775	Net	
Jumlah pembiayaan	59.182.873	56.019.515	51.810.227	Total financing	
Cadangan kerugian penurunan nilai	(3.687.436)	(2.524.553)	(1.742.056)	Allowance for impairment losses	
Bersih	55.495.437	53.494.962	50.068.171	Net	
ASET YANG DIPEROLEH				ASSETS ACQUIRED	
UNTUK LJARAH - BERSIH	13	901.565	1.509.461	2.251.266	FOR LJARAH - NET
ASET TETAP DAN				FIXED ASSETS AND	
ASET HAK GUNA - BERSIH	14	4.055.953	3.397.075	1.876.250	RIGHT OF USE ASSET - NET
ASET PAJAK TANGGUHAN	21d	1.445.324	1.108.281	808.511	DEFERRED TAX ASSETS
ASET LAIN-LAIN - BERSIH	15,42	1.708.435	1.624.281	2.031.373	OTHER ASSETS - NET
JUMLAH ASET		265.289.081	239.581.524	205.297.027	TOTAL ASSETS

Gambar 1. Laporan Aset Keuangan PT. Bank Syariah Indonesia (BSI) tahun 2021

Sumber : Laporan Tahunan 2021, PT. Bank Syariah Indonesia (BSI)

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk

LAPORAN POSISI KEUANGAN		STATEMENT OF FINANCIAL POSITION		
31 DESEMBER 2022		31 DECEMBER 2022		
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)		(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)		
Catatan/ Notes	2022	2021		
ASET (lanjutan)				ASSETS (continued)
Pindahan	227.092.696	201.682.367		Brought forward
PEMBIAYAAN				FINANCING
Mudharabah				Mudharabah
Pihak ketiga	816.175	1.154.595		Third parties
Pihak berelasi	225.222	473.842		Related parties
Jumlah mudharabah	1.041.397	1.628.437		Total mudharabah
Cadangan kerugian penurunan nilai	(38.440)	(36.123)		Allowance for impairment losses
Bersih	1.001.957	1.592.314		Net
Musarakah				Musarakah
Pihak ketiga	48.707.593	37.198.108		Third parties
Pihak berelasi	21.882.918	20.356.328		Related parties
Jumlah musarakah	70.590.511	57.554.436		Total musarakah
Cadangan kerugian penurunan nilai	(4.139.565)	(3.651.313)		Allowance for impairment losses
Bersih	66.450.946	53.903.123		Net
Jumlah pembiayaan	71.631.908	59.182.873		Total financing
Cadangan kerugian penurunan nilai	(4.179.005)	(3.687.436)		Allowance for impairment losses
Bersih	67.452.903	55.495.437		Net
ASET YANG DIPEROLEH				ASSETS ACQUIRED
UNTUK LJARAH - BERSIH	13	1.484.573	901.565	ASSETS ACQUIRED FOR LJARAH - NET
ASET TETAP DAN				FIXED ASSETS AND
ASET HAK GUNA - BERSIH	14	5.654.698	4.055.953	RIGHT-OF-USE ASSETS - NET
ASET PAJAK TANGGUHAN	21c	1.675.103	1.445.324	DEFERRED TAX ASSETS
ASET LAIN-LAIN - BERSIH	15	2.367.465	1.708.435	OTHER ASSETS - NET
JUMLAH ASET		305.727.438	265.289.081	TOTAL ASSETS

Gambar 2. Laporan Aset Keuangan PT. Bank Syariah Indonesia (BSI) tahun 2022

Sumber : Laporan Tahunan 2022, PT. Bank Syariah Indonesia (BSI)

No.	POS-POS	INDIVIDUAL 31 Desember 2023 (Rupiah)
ASET		
1.	Kas	5.255.841
2.	Penempatan pada Bank Indonesia	32.440.778
3.	Penempatan pada bank lain	2.074.473
4.	Tagihan spot dan forward	-
5.	Surat berharga yang dimiliki	71.551.526
6.	Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (reverse repo)	-
7.	Tagihan akseptasi	431.228
8.	Piutang	147.405.182
	a. Piutang musabah	135.879.671
	b. Piutang istisna	30
	c. Piutang multijasa	207.320
	d. Piutang qordh	11.307.081
	e. Piutang sewa	11.080
9.	Pembayaran bagi hasil	90.097.330
	a. Musharabah	1.881.133
	b. Mudharabah	88.216.197
	c. Lainnya	-
10.	Pembayaran sewa	2.190.107
11.	Penyertaan modal	-
12.	Aset keuangan lainnya	1.690.542
13.	Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan -/-	9.846.025
14.	Solusi	-
15.	Aset istisna dalam penyelesaian	-
	Termin istisna -/-	-
16.	Persediaan	4.036
17.	Aset tidak berwujud	665.915
18.	Aset tetap dan inventaris	4.524.803
19.	Aset non produktif	9.403
	a. Properti terbengkalai	9.403
	b. Agunan yang diambil alih	-
	c. Rekening tunda	-
	d. Aset antar kantor	-
20.	Aset lainnya	5.128.985
TOTAL ASET		353.624.124

Gambar 3. Laporan Aset Keuangan PT. Bank Syariah Indonesia (BSI) tahun 2023

Sumber : Laporan Publikasi Triwulan Desember 2023, PT. Bank Syariah Indonesia (BSI)

Selanjutnya, Laba bersih menurut pendapat Hery (2018:43) adalah laba sebelum pajak penghasilan yang dikurangkan dengan pajak penghasilan. Sedangkan menurut Kasmir (2015:303) Laba bersih merupakan laba yang telah dikurangi biaya-biaya yang merupakan beban perusahaan dalam suatu periode tertentu termasuk pajak. Laba atau rugi bersih ini memberikan pengguna laporan keuangan sebuah ukuran ringkasan kinerja perusahaan secara keseluruhan selama periode berjalan (yang meliputi aktivitas utama maupun aktivitas sekunder) dan setelah memperhitungkan besarnya pajak penghasilan (Hery, 2018:43). Berdasarkan pengertian menurut para ahli tersebut, maka dapat diambil kesimpulan bahwa laba bersih adalah laba yang telah dikurangi biaya-biaya perusahaan termasuk biaya bunga dan pajaknya. Adapun indikator dari laba bersih itu sendiri adalah sebagai berikut :

$$\text{Laba Bersih} = \text{Laba sebelum pajak penghasilan} - \text{Pajak Penghasilan}$$

Keterangan :

- Laba sebelum pajak penghasilan : Laba operasi ditambah hasil usaha dan dikurangi biaya diluar operasi
- Pajak Penghasilan : Pajak yang harus dibayar oleh perusahaan

Dalam hal ini, untuk laba bersih yang didapat oleh PT. Bank Syariah Indonesia (BSI) pada tahun 2021 mengalami kenaikan yaitu senilai 38,42% atau 3 Triliun rupiah. Lalu, pada tahun 2022 PT. Bank Syariah Indonesia (BSI) memperoleh laba bersih senilai 4,3 Triliun Rupiah atau naik sekitar 40,7%. Dibandingkan dengan tahun 2021, di tahun 2022 total laba

bersih yang diperoleh PT. Bank Syariah Indonesia (BSI) mengalami peningkatan yang cukup signifikan senilai 2%. Selanjutnya, di tahun 2023 laba bersih yang didapat PT. Bank Syariah Indonesia (BSI) yaitu sebesar 5,7 Triliun Rupiah atau naik senilai 47%. Jika dibandingkan dengan tahun 2022, kenaikan di tahun 2023 mengalami peningkatan sebanyak 7%. Berikut adalah catatan laporan laba bersih PT. Bank Syariah Indonesia (BSI) dari tahun 2021 sampai dengan tahun 2023 :

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk (dulu/previously PT Bank BRISyariah Tbk)				STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR THEN ENDED 31 DECEMBER 2021 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)	
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR TANGGAL 31 DESEMBER 2021 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)					
Catatan/ Notes	2021	2020 ¹⁾			
PENDAPATAN PENGELOLAAN DANA SEBAGAI MUDHARIB			REVENUE FROM FUND MANAGEMENT AS MUDHARIB		
Pendapatan dari jual beli	29	10.184.236	Income from sales and purchases	9.126.423	
Pendapatan bagi hasil	29	4.455.035	Income from profit sharing	4.653.267	
Pendapatan dari jarah - bersih	30	75.219	Income from jarah - net	204.443	
Pendapatan usaha lainnya	31	3.093.252	Other main operating income	2.865.638	
		17.808.432		16.929.592	
HAK PIHAK KETIGA ATAS BAGI HASIL	32	(4.378.807)	THIRD PARTIES' SHARE ON RETURN	(5.004.254)	
HAK BAGI HASIL MILIK BANK			BANK'S SHARE IN PROFIT		
PENDAPATAN USAHA LAINNYA	33	13.429.625	OTHER OPERATING INCOME	11.925.338	
Pendapatan imbalan jasa perbankan		2.249.710	Fee based income from banking services	2.236.528	
Pendapatan lainnya		762.538	Other income	540.173	
Jumlah pendapatan usaha lainnya		3.012.246	Total other operating income	2.776.701	
BEBAN USAHA	34	(4.491.775)	OPERATING EXPENSES	(4.091.033)	
Gaji dan tunjangan		(3.970.211)	Salaries and benefits	(3.483.251)	
Umum dan administrasi	35	(120.248)	General and administrative	(178.221)	
Bonus wadiah		(220.456)	Wadiah bonus	(227.250)	
Lain-lain		(8.782.773)	Others	(7.955.227)	
Beban cadangan kerugian penurunan nilai aset produktif dan non produktif - bersih	36	(3.801.248)	Provision for impairment losses on earning and non earning assets - net	(3.820.466)	
LABA USAHA		4.107.649	INCOME FROM OPERATION	3.126.366	
NON-USAHA - BERSIH	37	(45.641)	NON-OPERATING EXPENSE - NET	(48.967)	
LABA SEBELUM ZAKAT DAN BEBAN PAJAK		4.062.008	INCOME BEFORE ZAKAT AND TAX EXPENSE	3.079.399	
ZAKAT		(101.694)	ZAKAT	(94.262)	
BEBAN PAJAK	21b	(332.312)	TAX EXPENSE	(817.548)	
LABA BERSIH		3.028.205	NET INCOME	2.187.649	
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			OTHER COMPREHENSIVE INCOME		
Pos pos yang tidak akan diklasifikasikan ke laba rugi:			Items that will not be reclassified to profit or loss:		
Keuntungan revaluasi aset tetap		119.719	Gain on revaluation of fixed assets	-	
Pengukuran kembali liabilitas pensiun kerja	40	64.695	Remeasurement of employee benefit liability	(44.561)	
Pajak penghasilan terkait		(14.233)	Related income tax	10.378	
Pos-pos yang akan diklasifikasikan ke laba rugi:			Items that will be reclassified to profit or loss:		
Keuntungan/(Kerugian) yang belum direalisasikan atas surat berharga dalam kelompok diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain		19.410	Unrealized gain/(loss) on securities measured at fair value through other comprehensive income	(2.774)	
Pajak penghasilan terkait		-	Related income tax	654	
Jumlah penghasilan komprehensif lain bersih setelah pajak		189.991	Total other comprehensive income net of tax	(18.803)	
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF		3.217.796	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME	2.168.846	
LABA PER SAHAM DASAR (dalam Rupiah penuh)	38	73,62	BASIC EARNINGS PER SHARE (in full Rupiah)	53,62	
LABA PER SAHAM DILUSIAN (dalam Rupiah penuh)	38	73,62	DILUTED EARNINGS PER SHARE (in full Rupiah)	53,41	

Gambar 4. Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain PT. Bank Syariah Indonesia (BSI) Tahun 2021

Sumber : Laporan Tahunan 2021, PT. Bank Syariah Indonesia (BSI)

Analisis Laporan Keuangan Syariah (Studi Kasus Laporan Keuangan Bank Indonesia Syariah Tahun 2021-2023)

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk			
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)		STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)	
	Catatan/ Notes	2022	2021
PENDAPATAN PENGELOLAAN DANA SEBAGAI MUDHARIB			
Pendapatan dari jual beli	29	11,354,695	10,184,238
Pendapatan dari bagi hasil	30	4,864,284	4,455,665
Pendapatan dari jarah - bersih	31	122,221	75,219
Pendapatan usaha utama lainnya	32	3,281,495	3,093,292
HAK PIHAK KETIGA ATAS BAGI HASIL	33	(4,032,162)	(5,378,807)
HAK BAGI HASIL MILIK BANK		15,590,696	13,429,625
PENDAPATAN USAHA LAINNYA	34	3,701,111	3,012,246
BEBAN USAHA			
Gaji dan tunjangan	35	(4,948,942)	(4,491,775)
Umum dan administrasi	36	(4,856,436)	(3,970,211)
Bonus/wadiah		(11,150)	(120,238)
Lain-lain		(78,778)	(200,548)
		(9,895,336)	(8,782,773)
Beban cadangan kerugian penurunan nilai aset produktif dan non-produktif - bersih	37	(3,748,797)	(3,551,242)
LABA USAHA		5,647,674	4,107,849
PENDAPATAN/(BEBAN) NON-USAHA - BERSIH		8,534	(45,641)
LABA SEBELUM ZAKAT DAN BEBAN PAJAK		5,656,208	4,062,208
ZAKAT		(141,405)	(101,684)
BEBAN PAJAK	21b	(1,254,621)	(923,319)
LABA BERSIH		4,260,182	3,028,205
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:			
Keuntungan revaluasi aset tetap		-	119,719
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	40	164,914	64,695
Pajak penghasilan terkait		(38,281)	(14,233)
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi (Kerugian)/Keuntungan yang belum direalisasikan atas surat berharga dalam kelompok diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain bersih setelah pajak		(77,740)	19,410
Jumlah penghasilan komprehensif lain bersih setelah pajak		50,893	189,591
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF		4,311,075	3,217,796
LABA PER SAHAM DASAR (Rupiah penuh)	38	102,54	73,65
LABA PER SAHAM DILUSIAN (Rupiah penuh)	38	102,54	73,65

Gambar 5. Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain PT. Bank Syariah Indonesia (BSI) Tahun 2022

Sumber : Laporan Tahunan 2022, PT. Bank Syariah Indonesia (BSI)

No.	POS-POS	INDIVIDU 31 Desember 2023 (Dibunduk)	
	PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL		
A.	Pendapatan dan Beban Operasional dari Penyaluran Dana		
1.	Pendapatan dari penyaluran dana	23.153.419	
a.	Pendapatan dari putrangan	13.617.119	
i.	Mudharabah	12.627.069	
ii.	Asuransi	69	
iii.	Multijasa	29.616	
iv.	Ujrah	960.365	
v.	Lainnya	-	
b.	Pendapatan dari bagi hasil	5.940.501	
i.	Mudharabah	97.493	
ii.	Muryorabah	5.843.008	
iii.	Lainnya	-	
c.	Pendapatan Sewa	126.716	
d.	Lainnya	3.469.083	
2.	Bagi hasil untuk pemilik dana investasi -/-	5.993.398	
a.	Non Profit Sharing	5.993.398	
b.	Profit Sharing	-	
3.	Pendapatan setelah distribusi bagi hasil	17.160.021	
B.	Pendapatan dan Beban Operasional Selain dari Penyaluran Dana		
1.	Keuntungan/kerugian dari peningkatan/penurunan nilai wajar aset keuangan	26.093	
2.	Keuntungan/kerugian dari penurunan/peningkatan nilai wajar liabilitas keuangan	-	
3.	Keuntungan/kerugian penjualan aset keuangan	274.100	
4.	Keuntungan/kerugian transaksi spot dan forward (realized)	53.480	
5.	Keuntungan/kerugian dari penyertaan dengan equity method	-	
6.	Keuntungan/kerugian penjabaran transaksi valuta asing	4.813	
7.	Pendapatan bank selaku mudharib dalam mudharabah musyarakah	-	
8.	Dividen	-	
9.	Komis/provisi/fee dan administrasi	1.762.161	
10.	Pendapatan lainnya	1.149.949	
11.	Beban bonus/wadiah -/-	1.104	
12.	Beban (permulihan) kerugian penurunan nilai aset keuangan (impairment) -/-	2.651.594	
13.	Kerugian terkait risiko operasional -/-	28.389	
14.	Beban (permulihan) kerugian penurunan nilai aset lainnya (non keuangan) -/-	(29.115)	
15.	Beban tenaga kerja -/-	4.944.494	
16.	Beban promosi -/-	707.098	
17.	Beban lainnya -/-	4.535.694	
	Pendapatan/Beban Operasional Lainnya Bersih	(9.568.662)	
	LABA/RUGI OPERASIONAL	7.591.359	
	PENDAPATAN DAN BEBAN NON OPERASIONAL		
1.	Keuntungan/kerugian penjualan aset tetap dan inventaris		(3.545)
2.	Pendapatan/beban non operasional lainnya		(188.342)
	LABA/RUGI NON OPERASIONAL		(191.887)
	LABA/RUGI TAHUN BERJALAN SEBELUM PAJAK		7.399.472
	Pajak penghasilan		
a.	Taksiran pajak tahun berjalan -/-		1.678.581
b.	Pendapatan/beban pajak tangguhan		(17.148)
	LABA/RUGI BERSIH TAHUN BERJALAN		5.703.743
	PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN		
1.	Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi		(27.442)
a.	Keuntungan yang berasal dari revaluasi aset tetap		-
b.	Keuntungan/kerugian yang berasal dari pengukuran kembali atas program pensiun manfaat pasti		(27.442)
c.	Lainnya		-
2.	Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi		61.631
a.	Keuntungan/kerugian yang berasal dari penyertaan alih pertanggung jawaban laporan keuangan dalam mata uang asing		-
b.	Keuntungan/kerugian yang berasal dari peningkatan nilai wajar aset keuangan instrumen ekuitas yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lainnya		61.631
c.	Lainnya		-
	PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN SETELAH PAJAK		34.189
	TOTAL LABA/RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		5.737.932
	Labarugi Bersih Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada :		
	Pemilik Non Pengendali		5.703.743
	Keperentingan Non Pengendali		-
	TOTAL LABA/RUGI BERSIH TAHUN BERJALAN		5.703.743
	Labarugi Komprehensif Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada :		
	Pemilik		5.737.932
	Keperentingan Non Pengendali		-
	TOTAL LABA/RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		5.737.932
	DIVIDEN		-
	LABA BERSIH PER SAHAM (Dalam Satuan Rupiah)		123,65

Gambar 6. Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain PT. Bank Syariah Indonesia (BSI) Tahun 2023

Sumber : Laporan Publikasi Triwulan Desember 2023, PT. Bank Syariah Indonesia (BSI)

Ekuitas menurut (Nafisah, 2011) berdasarkan PSAK No.21 ayat 2 tahun 2007 merupakan bagian dari hak pemilik dalam perusahaan yakni selisih antara asset dan kewajiban yang ada dan tidak merupakan ukuran nilai jual perusahaan tersebut. Sedangkan, menurut pendapat (Alfiana Putri, 2018) Ekuitas menurut FASB (Financial Accounting Standards Board) adalah kepentingan residual dalam aktiva sebuah entitas yang tersisa dan dikurangi kewajiban. Sedangkan ekuitas dalam entitas bisnis ialah kepentingan pemilik.

Dalam hal ini, Ekuitas yang diperoleh PT. Bank Syariah Indonesia (BSI) diketahui mengalami pertumbuhan senilai 15,04% atau sebesar 25 Triliun rupiah di tahun 2021 dibandingkan tahun sebelumnya. Lalu, di tahun 2022 ekuitas yang diperoleh PT. Bank Syariah Indonesia (BSI) senilai 33,5 Triliun atau meningkat sebesar 33,9%. Jika dibandingkan dengan tahun 2021, di tahun 2022 ekuitas PT. Bank Syariah Indonesia (BSI) mengalami kenaikan yang cukup tinggi senilai 18%. Selanjutnya, di tahun 2023 ekuitas PT. Bank Syariah Indonesia (BSI) memperoleh senilai 38,7 Triliun Rupiah atau senilai 36%. Jika dibandingkan dengan tahun 2022, di tahun 2023 ekuitas PT. Bank Syariah Indonesia (BSI) hanya mengalami kenaikan sebesar 3% saja. Berikut adalah catatan laporan ekuitas PT. Bank Syariah Indonesia (BSI) untuk tahun 2021 sampai dengan tahun 2023 :

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk (d/h/ previously PT Bank BRISyariah Tbk)				
LAPORAN POSISI KEUANGAN 31 DESEMBER 2021 (Diajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)		STATEMENT OF FINANCIAL POSITION 31 DECEMBER 2021 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)		
	31 Desember/ December 2021	31 Desember/ December 2020	1 Januari/ January 2020	
LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER DAN EKUITAS (lanjutan)				LIABILITIES, TEMPORARY SYIRKAH FUNDS AND EQUITY (continued)
DANA SYIRKAH TEMPORER				TEMPORARY SYIRKAH FUNDS
Giro mudharabah	23,42			Mudharabah demand deposits
Pihak ketiga	9.126.027	2.182.566	1.421.988	Third parties
Pihak berelasi	4.192.600	3.187.286	34.848.214	Related parties
Tabungan mudharabah	24,42			Mudharabah savings deposits
Pihak ketiga	13.318.627	5.379.452	11.989.204	Third parties
Pihak berelasi	64.810.191	58.845.800	47.838.696	Related parties
Deposito mudharabah	25,42			Mudharabah time deposits
Pihak ketiga	65.102.491	59.008.934	48.054.346	Third parties
Pihak berelasi	91.699.966	73.107.318	75.384.992	Related parties
	6.892.587	12.036.314	3.012.692	
SUKUK MUDHARABAH SUBORDINASI	26			SUBORDINATED SUKUK MUDHARABAH
	98.592.553	86.043.632	80.997.689	
	1.375.000	1.375.000	1.375.000	
JUMLAH DANA SYIRKAH TEMPORER	178.388.671	151.798.018	142.221.230	TOTAL TEMPORARY SYIRKAH FUNDS
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp500 (milyar penuh) per saham				Share capital - Rp500 (full amount) per value per share
Modal dasar - 80.000.000.000 lembar saham				Authorized share capital 80,000,000,000 shares
(31 Desember 2020 dan 1 Januari 2020; 15.000.000.000)				(31 December 2020 and 1 January 2020; 15,000,000,000)
Modal ditempatkan dan disorot penuh - 41.129.307.343 saham (31 Desember 2020; 9.900.508.098) (1 Januari 2020; 9.716.113.498)	27	20.564.654	3.142.019	2.989.022
Tambahan Modal Disorot	27	(6.366.776)	-	-
Ekuitas Menging Entitas			10.903.580	9.823.110
Keuntungan revaluasi aset tetap - bersih pajak				Gain on revaluation of fixed assets - net of tax
Pengukuran kembali program imbalan pensi sejarah pajak		444.530	395.725	395.725
Keuntungan yang belum direalisasi atas surat berharga dalam kelompok dukur pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain		140.271	53.998	47.049
Saldo laba		22.263	-	710
Tetap ditentukan penggunaannya		779.036	597.804	597.804
Belum ditentukan penggunaannya		9.429.956	6.656.013	6.215.306
EKUITAS	25.013.934	21.743.145	19.066.345	TOTAL LIABILITIES, TEMPORARY SYIRKAH FUNDS AND EQUITY
JUMLAH LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER DAN EKUITAS	203.382.605	173.541.163	161.287.575	

Gambar 7. Laporan Ekuitas PT. Bank Syariah Indonesia Tahun 2021

Sumber : Laporan Tahunan 2021, PT. Bank Syariah Indonesia (BSI)

Analisis Laporan Keuangan Syariah (Studi Kasus Laporan Keuangan Bank Indonesia Syariah Tahun 2021-2023)

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk			
LAPORAN POSISI KEUANGAN 31 DESEMBER 2022 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)	Catatan/ Notes	2022	2021
LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER DAN EKUITAS (lanjutan)			
DANA SYIRKAH TEMPORER			
Giro mudharabah	23.42		
Pihak ketiga		9,012,699	9,126,027
Pihak berelasi		13,742,269	4,192,600
Tabungan mudharabah	24.42		
Pihak ketiga		22,754,968	13,318,627
Pihak berelasi		72,811,278	64,810,191
Pihak berelasi		86,074	292,300
Deposito mudharabah	25.42		
Pihak ketiga		72,897,352	65,102,491
Pihak ketiga		82,623,832	91,699,966
Pihak berelasi		18,136,510	6,892,587
		100,760,342	98,592,553
Jumlah giro, tabungan dan deposito mudharabah		196,412,662	177,013,671
Sukuk mudharabah subordinasi	26.42	1,375,000	1,375,000
Pembiayaan berjangka mudharabah	27	778,375	-
JUMLAH DANA SYIRKAH TEMPORER		198,566,037	178,388,671
EKUITAS			
Modal saham - nilai nominal Rp500 (nilai penuh) per saham			
Modal dasar - 80.000.000.000 lembar saham			
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 46,129,260,138 saham (31 Desember 2021: 41,129,307,343)			
Tambahan modal disetor	28	23,064,630	20,564,654
Keuntungan revaluasi aset tetap	28	(3,929,100)	(6,366,776)
Pengukuran kembali program imbalan pasti - setelah pajak (Kerugian)keuntungan yang belum direalisasi atas surat berharga dalam kelompok diukur pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain		268,904	140,271
Saldo laba		(55,477)	22,263
Telah ditentukan penggunaannya		1,384,677	779,036
Belum ditentukan penggunaannya		12,527,446	9,429,956
JUMLAH EKUITAS		33,505,610	25,013,934
JUMLAH LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER DAN EKUITAS		305,727,438	265,289,081

**STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2022
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

LIABILITIES, TEMPORARY SYIRKAH FUNDS AND EQUITY (continued)

TEMPORARY SYIRKAH FUNDS

**Mudharabah demand deposits
Third parties
Related parties**

**Mudharabah savings deposits
Third parties
Related parties**

**Mudharabah time deposits
Third parties
Related parties**

Total mudharabah demand deposits, savings and time deposits

Subordinated sukuk mudharabah

Mudharabah term financing

TOTAL TEMPORARY SYIRKAH FUNDS

EQUITY

**Share capital - Rp500 (full amount) par value per share
Authorized share capital - 80,000,000,000 shares
Issued and fully paid-up capital - 46,129,260,138 shares (31 December 2021: 41,129,307,343) shares**

**Additional paid-in capital
Gain on revaluation of fixed assets
Remeasurement of defined benefit plan - net of tax**

**Unrealised (loss)/gain on securities measured at fair value through other comprehensive income
Retained earnings
Appropriated
Unappropriated**

TOTAL EQUITY

TOTAL LIABILITIES, TEMPORARY SYIRKAH FUNDS AND EQUITY

Gambar 8. Laporan Ekuitas PT. Bank Syariah Indonesia Tahun 2022
Sumber : Laporan Tahunan 2022, PT. Bank Syariah Indonesia (BSI)

LIABILITAS DAN EKUITAS	
LIABILITAS	
1. Dana simpanan wadiah	67.873.898
a. Giro	20.847.524
b. Tabungan	47.026.374
2. Dana investasi non profit sharing	225.902.031
a. Giro	32.353.865
b. Tabungan	77.700.070
c. Deposito	115.848.096
3. Uang elektronik	18
4. Liabilitas kepada Bank Indonesia	11.900.055
5. Liabilitas kepada bank lain	1.086.555
6. Liabilitas spot dan forward	-
7. Surat berharga yang diterbitkan	1.831.784
8. Liabilitas akseptasi	431.228
9. Pembiayaan diterima	776.250
10. Setoran jaminan	19.818
11. Liabilitas antar kantor	-
12. Liabilitas lainnya	5.063.366
13. Dana investasi profit sharing	-
14. Kepentingan minoritas (minority interest)	-
TOTAL LIABILITAS	314.885.003
EKUITAS	
15. Modal disetor	23.064.630
a. Modal dasar	40.000.000
b. Modal yang belum disetor -/-	16.935.370
c. Saham yang dibeli kembali (treasury stock) -/-	-
16. Tambahan modal disetor	(3.929.100)
a. Agio	3.381.491
b. Disagio -/-	7.310.591
c. Modal sumbangan	-
d. Dana setoran modal	-
e. Lainnya	-
17. Penghasilan komprehensif lain	692.146
a. Keuntungan	692.146
b. Kerugian -/-	-
18. Cadangan	2.236.713
a. Cadangan umum	2.236.713
b. Cadangan tujuan	-
19. Laba/rugi	16.674.732
a. Tahun-tahun lalu	11.397.007
b. Tahun berjalan	5.703.743
c. Dividen yang dibayarkan -/-	426.018
TOTAL EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK	38.739.121
TOTAL EKUITAS	38.739.121
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	353.624.124

Gambar 9. Laporan Ekuitas PT. Bank Syariah Indonesia Tahun 2023
Sumber : Laporan Publikasi Triwulan Desember 2023, PT. Bank Syariah Indonesia (BSI)

KESIMPULAN

Kesimpulan dari analisis laporan keuangan bank syariah Indonesia dari tahun 2021 hingga 2023 menunjukkan adanya tren pertumbuhan yang positif dalam aspek kinerja keuangan, stabilitas, dan pertumbuhan bisnis, dengan peningkatan yang signifikan dalam aset, laba bersih, serta ekuitas, yang mencerminkan kontribusi yang kuat dari sektor perbankan syariah terhadap ekonomi nasional.

DAFTAR PUSTAKA

- Antonio, Syrafi'i Muhammad. 2021. Bank Syariah Dari Teori Ke Praktik, Cetakan Pertama. Jakarta: Gema Insani Press.
- Arifin, Zainul.. 2022 Dasar-Dasar Manajemen Bank Syariah . Jakarta: Alfabet.
- Bank Syariah Indonesia. 2021. Laporan Tahunan 2021
- Bank Syariah Indonesia. 2022. Laporan Tahunan 2022
- Bank Syariah Indonesia. 2023. Laporan Bulanan Periode November 2023
- Belkouli, Ahmad Riahi. 2001. Teori Akuntansi. Terjemahan Marwata et. al. Salemba Empat.
- Darsono 2005. Pedoman Praktis Memahami Laporan Keuangan. Salemba Empat. Jakarta.
- Dendawijaya, Lukman. 2005. Manajemen Perbankan , Edisi Kedua, Cetakan Pertama. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Djarwanto. 2004. Pokok-pokok Analisa Laporan Keuangan. Badan Penerbit Fakultas Ekonomi-Yogyakarta. Yogyakarta.
- Efferin, et al. 2004. Metode Penelitian Untuk Akuntansi. Banyumedia Publishing. Malang
- Helfert. E. A. 1991. Analisis Laporan Keuangan (terjemahan Herman Wibowo). Edisi 7. Penerbit Erlangga. Jakarta.